

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebagian masyarakat Desa Morodemak mengalami krisis jiwa (mental) timbul sebagai akibat dari terhalangnya seseorang dari segala sesuatu yang diinginkannya, krisis mental dipengaruhi oleh kondisi sosial dan moral dirinya sendiri. Manusia akan menjadi sasaran kegalauan psikologis dan fisik, jika ia tidak mampu mengatasi krisis psikologis dengan cara yang cepat dan tepat, baik secara hakiki ataupun ilusi.

Agama merupakan terapi bagi penyakit jiwa atau mental, sebab agama bisa mengubah, memperbarui, dan memperbaiki jiwa manusia. Agama juga memberi kekuatan penuh kepada manusia ketika berhadapan dengan kebimbangan dan keputusasaan. Agama memberi sifat kesabaran ketika manusia dilanda kefrustasian dan memberi ketentraman ketika manusia dilanda rasa ketakutan dan bahaya. Seseorang yang beriman akan merasakan bahwa ketenteraman itu memenuhi ruang jiwanya.¹

Allah SWT mengajarkan untuk selalu berdzikir sebagai salah satu wujud bimbingan kepada manusia, karena dzikir adalah obat kegersangan hati yang dapat melandasi perilaku manusia. Allah berfirman:

...أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿الرعد : ٢٨﴾

Sesungguhnya dengan dzikir tenteramlah segala qolbu”. (Al-Ra’du: 28).²

Kenyataan menunjukkan bahwa orang-orang yang mengalami gangguan mental adalah mereka yang hampa dari sentuhan sentuhan agama terutama untuk mengingat Allah atau berdzikir, bergelut dengan kehidupan duniawi tanpa kendali diri yang memadai.

Dzikir adalah mengingat Allah, baik dengan lisan dan dengan hati. Salah satu cara yang diajarkan Rasulullah adalah dengan membaca asmaul

¹ Budi Munawar Rahman, “*Demam Tasawuf*”, Pustaka Sufi, Yogyakarta, 2002, hlm. 4

² Soenarjo, dkk, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2004, hlm.

husna. Dzikir kepada Allah merupakan upaya membersihkan diri dari pengaruh-pengaruh kesenangan keduniaan dan sifat egois, juga merupakan penetapan ruh dalam kesucian dan kedekatannya dengan Allah SWT.³

Bagi sebagian masyarakat nelayan Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak menjalankan *dzikrullah* dilakukan dengan mengikuti dzikir *iklil* pada Jama'ah Al-Khidmah yang kegiatannya lebih banyak berdzikir kepada Allah. Ajaran yang diajarkan dalam jama'ah ini mengarah pada ajaran tasawuf yang memadukan ajaran syariat dan hikmah pada pola pembinaannya dengan melakukan dzikir bersama, sehingga nantinya warga nelayan mampu menjalankan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari yang dipenuhi nilai-nilai tasawuf, selanjutnya pribadi mereka selalu merasa dekat dan diawasi oleh Allah SWT dan mampu mengurangi sifat agresifnya.⁴

Dzikir *iklil* dilakukan dengan mengikuti Jama'ah *Ihyauddin* yang kegiatannya lebih banyak berdzikir kepada Allah. Ajaran yang diajarkan dalam jama'ah ini dengan melakukan dzikir bersama.⁵

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan warga nelayan anggota Jama'ah Al-Khidmah seperti dengan Abdul Wahid menyatakan bahwa kesadaran diri seperti emosional masih melekat pada saya meskipun masih intens melakukan dzikir *iklil*, memang pikiran saya tenang setelah melakukan dzikir namun terkadang emosional itu muncul dalam kehidupan saya.⁶

Begitu juga yang dikatakan oleh Sobirin yang mengatakan bahwa ketika melakukan dzikir *iklil* hati saya tenang namun ketika melaksanakan pekerjaan, saya terkadang bisa menahan diri karena di lautan kita harus keras dan suasana selalu membawa saya ke arah negatif jika berhadapan dengan teman bekerja.⁷

³ Zakiyah Darajat, *Islam dan Kesehatan Mental*, Gunung Agung, Jakarta, 1999, hlm 218

⁴ Wawancara dengan KH. Nasuha, Pembina Jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Bonang Demak pada tanggal 17 Agustus 2014

⁵ *Ibid.*,

⁶ Wawancara dengan anggota Al-Khidmah, Abdul Wahid pada tanggal 17 Agustus 2014

⁷ Wawancara dengan anggota Al-Khidmah, Sobirin pada tanggal 17 Agustus 2014

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dzikir *Iklil* terhadap Kesadaran Diri Warga Nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan adalah:

1. Bagaimana kuantitas dzikir *Iklil* pada masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Bagaimana kualitas kesadaran diri masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
3. Seberapa besar pengaruh dzikir *Iklil* dengan kesadaran diri masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas dzikir *Iklil* pada masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui kualitas kesadaran diri masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dzikir *Iklil* dengan kesadaran diri masyarakat nelayan Jama’ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan, baik dalam ilmu ushuluddin secara umum maupun keilmuan tasawuf psikoterapi secara khusus.

- b. Mampu menambah khazanah keilmuan tasawuf psikoterapi dalam memberikan pemahaman terhadap diri pribadi yang kaitannya tentang perilaku temperamental dalam lingkungan sosial, dan pola hidup yang Islami.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman kaum muslimin terutama warga nelayan dalam mengembangkan diri positif baik dalam lingkungan maupun diluar lingkungan, sehingga bisa berakhlak yang baik serta berguna bagi diri sendiri, agama dan bangsa.
- b. Memberi motivasi agar lebih semangat dalam membimbing warga untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan berakhlakul karimah.

E. Telaah Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sholeh, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo (2006) berjudul *Pengalaman Keagamaan Haflah Dzikir Maulidurrasul Saw Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keagamaan Sehari Hari Jama'ah Al-Khidmah Jawa Tengah*. Hasil penelitian menunjukkan Penyelenggaraan haflah dzikir ini ternyata mampu menarik minat Jama'ah yang hadir dan mampu menjadi media dakwah yang cukup efektif sebagai basis pendidikan moral keagamaan bagi masyarakat. Sebab nilai-nilai keagamaan yang disebarkan melalui majelis tersebut cukup signifikan dalam mempengaruhi pola kepribadian Jama'ahnya. Pada sisi lain, ketertarikan masyarakat pada *ritualitas* tersebut menunjukkan bahwa corak Islam sufistik sangat sejalan dengan kultur masyarakat Indonesia dan memang Islam inilah yang nampaknya paling banyak diikuti oleh masyarakat Indonesia. Pelaksanaan haflah dzikir Maulidurrasul SAW bukan merupakan paket “resmi” *ritualitas sufi*, akan tetapi *ritualitas* tersebut ternyata mampu mengantarkan

jama'ahnya sampai pada proses perolehan pengalaman spiritual atau pengalaman keagamaan dalam jiwanya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfuron, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo (2008) berjudul *Pengaruh Intensitas Dzikir Al-Asma'u al-Husna Terhadap Kesadaran Diri Pada Jama'ah Majelis Dzikir Di Masjid Agung Jawa Tengah*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas dzikir *Al-Asma'u al-Husna* terhadap kesadaran diri ditunjukkan dari hasil $F_{reg} = 14,042$ yang dikonsultasikan dengan r tabel dengan $N = 45$ atau derajat kebebasan $db = 45 - 2 = 43$. Harga F pada tabel taraf signifikan 1% ditulis $F_{t 0,01} (1:43)$ dan untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{t 0,05} (1:43)$ pada tabel dapat diketahui bahwa $F_{reg}: 14,042 > F_{t 0,05}: 4,07$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima sedangkan $F_{reg}: 14,042 > F_{t 0,01}: 7,27$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Trisanti, Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo (2006) dengan judul *Pengaruh Dzikir Asmaul Husna terhadap Kesehatan Mental Santri (Studi Kasus di Pesantren Nasyiatul Banat Desa Ngagel Kec. Dukuhseti Kab. Pati)*. Hasil penelitian menunjukkan Dzikir asmaul husna memberikan pengaruh pada mental santri Ini dapat dilihat dari kesimpulan data-data dan observasi penulis, bahwa dengan dzikir iman para santri lebih meningkat, ghiroh ibadah meningkat, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu mengendalikan diri, menjadi lebih bersyukur dan lebih dermawan. Gejala-gejala yang diekspresikan mereka dari kehidupan sehari-hari menunjukkan mereka adalah remaja yang mempunyai mental sehat, dan senantiasa menjaga jiwa mereka dari goncangan-goncangan jiwa dengan selalu berdzikir pada Allah.

Dari beberapa penelitian diatas mempunyai korelasi atau hubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang dzikir yang dapat merubah diri seseorang ke arah hal yang positif, akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas antara penelitian diatas dengan penelitian yang sedang

peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan peneliti obyeknya adalah warga nelayan yang tentunya mempunyai karakteristik tersendiri dalam perilakunya dan dzikir yang dilakukan tentunya berbeda dalam mengarahkan warga nelayan meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah melalui dzikir *Iklil*”, jadi dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dilengkapi dengan sistematika penulisan, supaya lebih mudah mempelajari dan memahami isinya. Penulisan skripsi ini terdiri dari bab satu pendahuluan yang terdiri dari bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait dengan penulisan skripsi ini yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka.

Bab ke dua kerangka teori, dzikir *“Iklil”* dengan kesadaran diri warga nelayan tiga sub bab meliputi: sub bab pertama membahas tentang dzikir berisi tentang pengertian dzikir, dasar dzikir, keutamaan dan manfaat dzikir, sub bab kedua membahas tentang kesadaran diri warga nelayan, meliputi pengertian kesadaran diri, tujuan kesadaran diri, unsur-unsur kesadaran diri, alat ukur kesadaran diri dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyadarkan diri, pengertian nelayan, macam-macam-nelayan, dan diri warga nelayan dan sub bab ketiga membahas tentang pengaruh dzikir dan kesadaran diri warga nelayan. di dalam bab ini juga di jelaskan hipotesis yang di inginkan oleh peneliti.

Pada bab ketiga membahas tentang metode penelitian, Dalam bab ini meliputi: jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab ke empat analisis pengaruh dzikir *Iklil* terhadap kesadaran diri warga nelayan Jama'ah al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang terdiri dari dua sub bab yaitu: sub bab pertama tentang deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari data hasil angket tentang pelaksanaan dzikir *Iklil*, data hasil angket tentang kesadaran diri, sub

bab kedua tentang pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, analisis lanjut.

Terakhir bab ke lima membahas tentang penutup, bagian ini terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan penutup.